

**ANALISIS RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN*) KOPI DI KECAMATAN
GEMAWANG KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI



Oleh

Silvia Indrasari

H0815120

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

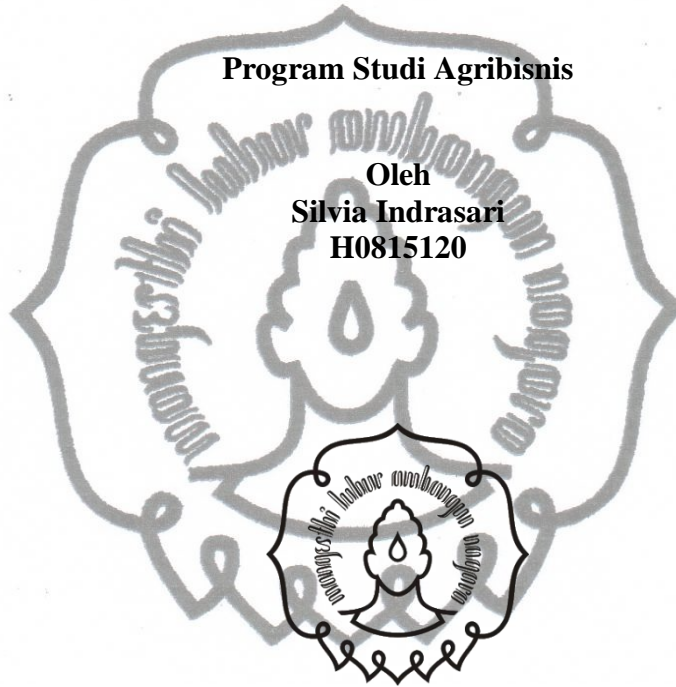
**ANALISIS RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN*) KOPI DI KECAMATAN
GEMAWANG KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis

**Oleh
Silvia Indrasari
H0815120**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

**ANALISIS RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN*) KOPI DI KECAMATAN
GEMAWANG KABUPATEN TEMANGGUNG**

Yang diajukan dan disusun oleh

Silvia Indrasari

H0815120

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Pada tanggal : 21 Juni 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Susi Wuri Ani, S.P., M.P.

NIP. 198101212008122004

Anggota I

Isti Khomah, S.P., M.Si.

NIP. 198712302014042001

Anggota II

Setyowati, S.P., M.P.

NIP. 197103221996012001

Surakarta, 27 Juni 2019

Mengetahui,

Universitas Sebelas Maret

Fakultas pertanian

Dekan



Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si.

NIP. 196806101995031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat, berkah serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Analisis Rantai Pasok (*Supply Chain*) Kopi di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung. Sholawat serta salam tidak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini tentu penulis banyak mengalami banyak hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini dapat terselasaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian UNS beserta jajaran.
2. Ibu Nuning Setyowati, S.P., M.Sc. selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNS beserta jajaran.
3. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti M.S selaku ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNS.
4. Ibu Susi Wuri Ani, S.P., M.P. selaku dosen pembimbing utama, serta pembimbing akademik yang selama hampir 4 tahun kebersamai perjalanan saya di Fakultas Pertanian, terima kasih atas segala bimbingan, masukan, arahan dan motivasi yang diberikan.
5. Ibu Isti Khomah, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing pendamping yang juga telah memberikan bimbingan, masukan, arahan serta motivasi-motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Setyowati, S.P., M.P. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak-Ibu Dosen Fakultas Pertanian yang sudah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama ini.

8. Staf karyawan Fakultas Pertanian yang senantiasa membantu administrasi selama kurang lebih 4 tahun ini.
9. Kedua orang tuaku dan adikku tersayang, doa, dukungan, semangat, nasihat, kasih sayang, serta cinta yang tak terbatas.
10. Keluarga besar Eyang Puji khususnya Eyang Sudaris dan Eyang Radiyo khususnya Eyang Hadi Sutarto yang selalu memberikan dukungan, semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh masyarakat Kecamatan Gemawang khususnya Desa Gemawang, Desa Muncar, Desa Banaran, Desa Kemiriombo, dan Desa Ngadisepi yang telah membantu dalam memberikan informasi baik dari petani, pedagang hingga agroindustri.
12. Sahabat-sahabatku Rifa, Sekar, Suci yang selalu meluangkan waktu, selalu mendengarkan keluh kesah dan saling memberikan dukungan motivasi, semangat selama kuliah hingga pengerjaan skripsi ini.
13. Kamagrista FP UNS khususnya Kamagrista Periode 2016, 2017 dan 2018 yang telah memberikan banyak pengalaman, pengajaran dan sudah membuat saya bertahan di Agribisnis hingga mendapatkan gelar.
14. Presidium Kamagrista 2018 tersayang Safira, Ririn, Hendito, Andrew, Ute, Faiq, Nanie, Rian terimakasih kalian pemberi motivasi dengan cara kalian masing-masing, sayang kalian.
15. Kebendaharaan 2016 dan Kesekretariatan 2017 yang selalu memberikan doa dan semangat untuk penyusunan skripsi ini. Kebendaharaan Kamagrista 2018, Febby, Enno, Uut, Sekar yang selalu memotivasi dan memberikan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabatku Putri Fatmasari Agustin yang sudah meluangkan waktu untuk menemani penelitian saya.
17. Teman-teman Agribisnis terkhusus Dandelion sahabat-sahabat terbaik yang bersama-sama mengukir kisah dan kenangan indah pada masa ini.
18. Kakak-kakak tingkat yang turut memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kemajuan penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Aamiin.

Surakarta, Mei 2019

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
RINGKASAN.....	ix
SUMMARY.....	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	8
II. LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Tinjauan Pustaka.....	14
C. Kerangka Teori.....	26
D. Hipotesis.....	29
E. Asumsi	29
F. Pembatasan Masalah.....	29
G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
III. METODE PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian Dasar	34
B. Metode Penentuan Lokasi	34
C. Metode Penentuan <i>Key Informan</i> dan Informan.....	34
D. Sumber dan Jenis Data	35
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Metode Analisis Data.....	37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Kondisi Umum	42
B. Hasil dan Pembahasan	50
V. KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Luas Area dan Jumlah Produksi Kopi di Indonesia Tahun 2015.....	3
Tabel 2.	Produksi kopi di Jawa tengah (ton) Tahun 2015.....	4
Tabel 3.	Produksi Tanaman Kopi Menurut Kecamatan (ton) Tahun 2016.....	5
Tabel 4.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Analisis Rantai Pasok (<i>Supply Chain</i>) Kopi di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung dengan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 5.	Produksi Kopi di Kecamatan Gemawang (ton) Tahun 2017	34
Tabel 6.	Keadaan Penduduk Kecamatan Gemawang menurut Perkembangan Jumlah Penduduk Tahun 2013-2017	44
Tabel 7.	Jumlah Penduduk Kecamatan Gemawang menurut Jenis Kelamin Tahun 2015-2017.....	45
Tabel 8.	Keadaan Penduduk Kecamatan Gemawang menurut Umur Tahun 2017 .	46
Tabel 9.	Keadaan Penduduk Kecamatan Gemawang menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017	48
Tabel 10.	Keadaan Penduduk Kecamatan Gemawang menurut Mata Pencarian Utama Tahun 2017.....	49
Tabel 11.	Sebaran Responden Petani berdasarkan Usia	51
Tabel 12.	Sebaran Responden Petani berdasarkan Tingkat Pendidikan	52
Tabel 13.	Sebaran Responden Petani berdasarkan Kepemilikan Lahan.....	53
Tabel 14.	Sebaran Responden Petani berdasarkan Lama Pengalaman Usahatani ..	54
Tabel 15.	Sebaran Responden Petani berdasarkan Luas Lahan	55
Tabel 16.	Variabel <i>Input</i> dan <i>Output</i>	76
Tabel 17.	Nilai Efisiensi Kinerja Rantai	76
Tabel 18.	Nilai Efisiensi VRS	78
Tabel 18.	Saluran Pembanding.....	79

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Analisis Deskriptif Rantai Pasok (Van der Vorst 2006).....	26
Gambar 2.	Kerangka Teori Pendekatan Masalah	28
Gambar 3.	Model <i>Food Supply Chain Network</i> (FCSN)	38
Gambar 4.	Bagan Model Saluran Pemasaran	56
Gambar 5.	Model Rantai Pasok Kopi di Kecamatan Gemawang.....	59



RINGKASAN

Silvia Indrasari. H0815120. 2019. “*Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Kopi di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung*”. Dibimbing oleh Susi Wuri Ani, S.P., M.P. dan Isti Khomah, S.P., M.Si. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sektor pertanian merupakan salah satu penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Sektor pertanian di Indonesia terdiri dari beberapa subsektor, salah satu diantaranya subsektor perkebunan yang menjadi penyumbang ekonomi di Indonesia dengan memberikan kontribusi dalam PDB sekitar 2,46 persen pada tahun 2016. Indonesia menempati urutan ketiga penghasil kopi dunia. Oleh karena itu perlu adanya manajemen untuk hasil dari perkebunan kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen rantai pasok kopi di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung, mengetahui model rantai pasok kopi serta mengetahui kinerja manajemen rantai pasok kopi di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung.

Metode dasar penelitian adalah deskriptif. Lokasi penelitian yang digunakan yaitu Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung karena merupakan penghasil kopi terbesar di Kabupaten Temanggung. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive* sebagai *entry point* dan penentuan informan selanjutnya dilakukan secara *snowball sampling*. Penelitian ini mengambil 20 sampel petani. Analisis data yang digunakan menggunakan kerangka model *food supply chain network* dari Vorst dan analisis kinerja menggunakan analisis *Data Envelopment Analysis* dengan menggunakan *input* margin pemasaran dan *output* yang digunakan yaitu *farmer's share* untuk mengetahui efisiensi kinerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan rantai pasok kopi di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung membentuk empat saluran rantai dengan mata rantai yang terlibat petani, tengkulak, pedagang besar dan agroindustri. Model rantai pasok yang terbentuk dari manajemen rantai pada tingkat petani belum termanajemen dengan baik karena dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang masih rendah dan cenderung tidak ingin berkembang. Manajemen diterapkan oleh agroindustri. Aliran informasi dalam rantai pasok kopi di Kecamatan Gemawang masih terganggu dikarenakan jaringan seluler di daerah tersebut cukup sulit. Kinerja rantai pasok kopi di Kecamatan Gemawang terdapat dua saluran yang kinerja rantainya sudah efisien yaitu ditunjukan dengan nilai efisiensi teknik menunjukan nilai 1 yang berarti sudah efisien. Sementara 2 saluran lain belum memiliki nilai efisiensi dikarenakan panjangnya rantai dan nilai *farmer's share* yang tidak sebanding. Peningkatan efisiensi kinerja dapat dilakukan petani dengan mencari informasi kebutuhan kualitas, kuantitas dan harga agar mendapatkan harga tertinggi. Perlu adanya peningkatan sumber daya manusia sebagai pendukung keberjalanan rantai pasok kopi di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung.

SUMMARY

Silvia Indrasari. H0815120. 2019. "Supply Chain Analysis of Coffee in Gemawang Sub-district, Temanggung Regency". Supervised by Susi Wuri Ani, S.P., M.P. and Isti Khomah, S.P., M.Si. Faculty of Agriculture. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Agricultural sector is one of the employment providers for Indonesian society. Agricultural sector in Indonesia consists of several sub-sectors, including the plantation sub-sector. The plantation sub-sector contributed to GDP around 2.46 percent in 2016. Plantation products in Indonesia are quite diverse, one of them is coffee beans. Indonesia is ranked 3rd as the largest coffee producer in the world. Therefore, management for coffee yields is very important. This research aims to determine coffee supply chain management, coffee supply chain model and coffee supply chain management performance in Gemawang Sub-district, Temanggung Regency.

The basic method of this research is descriptive. This research located in Gemawang Sub-district because it was the biggest coffee producing area in Temanggung Regency. Determination of samples using purposive sampling method as an entry point and determination of informants using snowball sampling method. This research uses 20 samples of farmers. The data used are primary and secondary data. The data were analyzed using the food supply chain network model framework from Vorst, performance analysis uses Data Envelopment Analysis by using marketing margin as input data and farmer's share as output data.

The results indicate that the coffee supply chain in Gemawang Sub-district, Temanggung Regency form four chains that consist of farmers, middlemen, wholesalers and agro-industries. The supply chain model that is formed by chain management at the farmer level has not been well managed because of the low quality of human resources. Management has been implemented by traders and agro-industries, in this chain, there is already a business plan that will be carried out in at least a month. The information flow in coffee supply chain in Gemawang Sub-district is still disrupted due to poor quality of cellular networks. Two channels of coffee supply chain performance have a technical efficiency value of 1, while the other 2 channels do not have efficiency values due to the length of the chain and the farmer's share value which is not comparable. Improvement of performance efficiency can be done by farmers by looking for information on the needs of quality, quantity and price in order to get the highest price. There needs to be an increase in human resources as a supporter of the coffee supply chain journey in Gemawang Sub-district, Temanggung Regency.